

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perubahan zaman modern, banyak berita mengenai olahraga yang menggambarkan bahwa kegiatan olahraga sudah mendapatkan tempat utama hampir semua lapisan masyarakat. Banyak olahraga yang dilakukan masyarakat, mulai dari olahraga rekreasi, olahraga permainan, olahraga tradisional, olahraga kompetisi dan lain-lain. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan. Bentuk olahraga menyesuaikan dengan motif pelaku olahraga, selain itu keadaan pelaku juga memengaruhi bentuk olahraga, seperti: golongan masyarakat (atas, menengah, bawah), usia (anak-anak, remaja, dewasa), status (sosial, ekonomi, budaya), dan lingkungan. Seperti halnya Zulfa, Maulidiyah dan Harry Pramono (2017) yang menjelaskan bahwa olahraga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, status ekonomi dan latar belakang seseorang.

Solihin Bin Sahudi (2015), juga mengungkapkan bahwa olahraga juga merupakan sebuah fenomena sosial dimana seluruh kalangan dari masyarakat sangat membutuhkan olahraga, baik dari kalangan miskin maupun kaya, kalangan tua ataupun muda, bahkan anak-anak sudah mulai aktif melakukan kegiatan yang membutuhkan gerak tubuh ini. Maka dari itu dapat dikatakan olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua orang guna meningkatkan kesehatan, peningkatan status atau stratifikasi sosial terhadap masyarakat.

Banyak olahraga yang dilakukan masyarakat, salah satunya adalah olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang sifatnya tidak banyak mengeluarkan tenaga, bersifat murah, meriah, dan menyenangkan. Selain itu juga

merupakan kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang berdasarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberi kepuasan atau kesenangan. Tujuan olahraga rekreasi sendiri juga sangat bermanfaat bagi tubuh selain sebagai kegiatan pengisi waktu luang, media mencari hiburan, kegembiraan, dan kesenangan. Selain itu melakukan olahraga rekreasi juga sebagai media pelepas rasa lelah, kebosanan, kepenatan, sarana *subsisten activity* (kegiatan pengganti/pelengkap), sebagai pemenuh fungsi sosial, serta untuk memperoleh kebugaran jasmani dan rohani.

Banyak sekali jenis olahraga rekreasi, salah satunya adalah senam. Senam merupakan suatu susunan gabungan antara rangkaian gerak dan musik yang sangaja dibuat sehingga muncul keselarasan antara gerakan dan musik tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Olahraga dengan musik terasa lebih mudah dan menyenangkan, rasa sakit dan lelah seolah hilang dan terlupakan, sebab pada dasarnya setiap manusia memiliki jiwa seni dan musik (Solihin Bin Sahudin, 2015).

Dewasa ini senam banyak diminati oleh masyarakat sebagai alternatif kegiatan olahraga dengan tujuan sebagai wahana rekreasi dan lain sebagainya. Senam merupakan olahraga rekreasi yang banyak digemari dan dinikmati sampai ke daerah-daerah seluruh pelosok tanah air. Provinsi Jambi contohnya, banyak wilayah Provinsi Jambi yang menyelenggarakan kegiatan senam setiap minggu pagi seperti klub senam di GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjai, dan Lippo Plaza.

Senam minggu pagi ini berorientasi pada olahraga rekreasi, senam yang dilakukan terbuka untuk umum, maksudnya masyarakat baik yang muda maupun tua, laki-laki atau wanita, anak-anak maupun yang dewasa boleh untuk mengikuti

kegiatan senam ini, fasilitas musik dari tim penyelenggara kegiatan senam minggu pagi, waktu pelaksanaan kegiatan senam minggu pagi pada klub Kebugaran se-Kota Jambi berbeda-beda, ada yang dimulai pukul 06.00 wib, ada juga yang dimulai pukul 06.30 wib.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, beberapa masyarakat umum belum diketahui minat dan motivasi dalam olahraga senam minggu pagi di daerah GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjai, dan Lippo Plaza. Beberapa masyarakat yang mengikuti senam minggu pagi di daerah GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjai, dan Lippo Plaza terdapat beberapa faktor umum seperti ajakan sanak saudara, teman, keluarga, lingkungan, diri sendiri dan lain-lain.

Dari permasalahan di atas, minat dan motivasi pada masyarakat belum diketahui, permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian yang berjudul, “Minat Dan Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Senam Minggu Pagi Pada Klub Kebugaran se-Kota Jambi” Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat memiliki minat dan motivasi yang baik dalam mengikuti kegiatan senam aerobik dan menjadi informasi peningkatan pelayanan dan kualitas bagi pihak penyelenggara klub senam minggu pagi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Mengetahui minat dan motivasi masyarakat dalam mengikuti senam di GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjau, dan Lippo Plaza.
2. Mengetahui seberapa besar minat dan motivasi masyarakat dalam mengikuti senam di GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjau, dan Lippo Plaza.
3. Mengetahui masyarakat yang mengikuti kegiatan senam memiliki minat dan motivasi dalam kegiatan senam yang diadakan di GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjau, dan Lippo Plaza.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah luas lingkup hanya meliputi informasi seputar mengetahui minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan senam minggu pagi di GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjau, dan Lippo Plaza.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diperoleh berdasarkan latar belakang di atas yaitu : “Bagaimana Minat dan Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Senam Minggu Pagi pada Klub Kebugaran se-Kota Jambi”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang melatar belakangi permasalahan di atas yaitu guna mengetahui “Minat dan Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Senam Minggu Pagi pada Klub Kebugaran se-Kota Jambi”.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu terkait peran masyarakat terhadap minat dan motivasi dalam olahraga senam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan senam itu sendiri, seberapa besar minat dan motivasi masyarakat terhadap kegiatan senam yang diadakan setiap minggu pagi di GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjai, dan Lippo Plaza dan mengetahui tentang sarana publik yang dapat membantu untuk kegiatan olahraga rekreasi masyarakat tanpa mengeluarkan biaya yang mahal.

2. Peserta

Mendapatkan pengetahuan tentang alternatif ruang publik melakukan kegiatan olahraga rekreasi. Memberikan wawasan tentang manfaat mengikuti olahraga rekreasi terhadap kesehatan tubuh melalui senam.

3. Penyelenggara Senam

Mendapat wawasan dalam mengembangkan bentuk kegiatan senam agar lebih kreatif dan inovatif sehingga kegiatan senam berkembang dengan baik dan menarik partisipasi masyarakat untuk ikut mengikuti senam.

4. GOS Sungai Kambang (Taman Budaya Jambi), Ancol Jambi, Gubernuran, Tugu Keris Siginjai, dan Lippo Plaza.

Mengenalkan sebagai salah satu destinasi wisata dibidang olahraga rekreasi yang memiliki kegiatan menarik dengan biaya yang terjangkau sehingga dapat menarik pengunjung.

